



**HUBUNGAN STATUS KEHILANGAN GIGI DENGAN
KUALITAS FUNGSI PENGUNYAHAN KELOMPOK USIA
LANSIA (>60 TAHUN) DI KOTA SEMARANG**

**LAPORAN HASIL
KARYA TULIS ILMIAH**

disusun oleh

ELISHA AFTALACHA

22010218130030

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2022



**HUBUNGAN STATUS KEHILANGAN GIGI DENGAN
KUALITAS FUNGSI PENGUNYAHAN KELOMPOK USIA
LANSIA (>60 TAHUN) DI KOTA SEMARANG**

**LAPORAN HASIL
KARYA TULIS ILMIAH**

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana
mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi**

**ELISHA AFTALACHA
22010218130030**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Elisha Aftalacha

NIM : 22010218130030

Program Studi : Program Studi Kedokteran Gigi

Dengan ini menyatakan bahwa,

- 1) KTI adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.
- 2) KTI ini belum pernah dipublikasi dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di lingkungan akademik Universitas Diponegoro maupun universitas lain.

Semarang, 24 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,

Elisha Aftalacha

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI

**HUBUNGAN STATUS KEHILANGAN GIGI DENGAN
KUALITAS FUNGSI PENGUNYAHAN KELOMPOK USIA
LANSIA (>60 TAHUN) DI KOTA SEMARANG**

disusun oleh

ELISHA AFTALACHA

22010218130030

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi pada Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

Semarang, 24 Januari 2022

Pembimbing 1

Pembimbing 2

drg. Avina Anin Nasia, M.Sc.

Tira Hamdillah Skripsa, S.KG., M.Kes

Ketua penguji

dr. Dwi Ngestiningsih, M.Kes., Sp.PD-KGer., FINASIM

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Penulisan karya tulis ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran Gigi pada Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada saat ini, sangat sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) drg. Avina Anin Nasia, M.Sc. selaku dosen pembimbing pertama yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini;
- 2) Bapak Tira Hamdillah Skripsa, S.KG., M.Kes selaku dosen pembimbing kedua yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini;
- 3) dr. Dwi Ngestiningsih, M.Kes., Sp. PD-KGer., FINASIM selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini;
- 4) Pihak Panti Wreda dan para responden yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
- 5) Orang tua beserta keluarga saya yang senantiasa memberikan doa dan dukungan material maupun moral; dan
- 6) Para sahabat yang senantiasa mendukung dan membantu saya dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini membawa manfaat bagi kita semua.

Semarang, 24 Januari 2022

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elisha Aftalacha

NIM : 22010218130030

Program Studi : Kedokteran Gigi

Fakultas : Kedokteran

Jenis Karya : Karya Tulis Ilmiah

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Hubungan Status Kehilangan Gigi dengan Kualitas Fungsi Pengunyahan Kelompok Usia Lansia (>60 Tahun) di Kota Semarang

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 24 Januari 2022

Yang menyatakan,

(Elisha Aftalacha)

ABSTRACT

Name : Elisha Aftalacha
Study Program : Kedokteran Gigi
Title : The Relationship between Dental Loss Status and Masticatory Function Quality in the Elderly Age Group (>60 years) in Semarang City
Counsellor : 1. drg. Avina Anin Nasia, M.Sc.
2. Tira Hamdillah Skripsa, S.KG., M.Kes

Objective: The objective of this study is to find out the relationship between dental loss status and masticatory function quality in the elderly age group (>60 years) in Semarang City. **Methods:** This study uses analytic observational research method with the cross-sectional research design. This study conducted on 105 elderly age people in nursing home in Semarang City that are selected by consecutive sampling. Dental loss status is measured by counting the remaining teeth left, remaining dental root classified to the teeth loss. The masticatory function quality is measured by self-assessment questionnaire about few complaints such as xerostomia, distress of chewing everyday meals, distress of chewing hard food and tender food, and avoidance of certain food. The statistic test that the writer uses is spearman correlation test and independent sample t test. **Results:** The research result indicates the dental loss status are 15,2% with 0 teeth, 41% with 1-10 teeth, 28,6% with 11-20 teeth, and 15,2% with >20 teeth. In relation with masticatory function complaint, 14,3% of participants are never had masticatory function complaint, 42,9% are very rarely, 35,2% are periodically, and 7,6% are frequent. Independent sample t test showed that there was no difference in masticatory function quality in denture users and not with value $p>0.05$. Spearman correlation test indicates the existence of quite significant relationship between dental loss status and masticatory function quality with negative relationship with value $p<0.05$ ($r= -0.281$). **Conclusion:** Dental loss status has significant relationship with masticatory function quality of elderly age group.

Keyword: Dental loss status, masticatory function quality, elderly

ABSTRAK

Nama : Elisha Aftalacha
Program Studi : Kedokteran Gigi
Judul : Hubungan Status Kehilangan Gigi dengan Kualitas Fungsi Pengunyahan Kelompok Usia Lansia (>60 Tahun) di Kota Semarang
Pembimbing : 1. drg. Avina Anin Nasia, M.Sc.
2. Tira Hamdillah Skripsa, S.KG., M.Kes

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara status kehilangan gigi dengan kualitas fungsi pengunyahan kelompok usia lansia (>60 tahun) di Kota Semarang. **Metode:** Penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan pada 105 orang lansia di Panti Wreda Kota Semarang yang dipilih secara *consecutive sampling*. Status kehilangan gigi diukur dengan menghitung jumlah gigi yang masih tersisa, sisa akar dikelompokkan ke dalam gigi yang hilang. Kualitas fungsi pengunyahan diukur menggunakan kuesioner secara *self-assessment* mengenai keluhan xerostomia, kesulitan mengunyah makanan sehari-hari, kesulitan mengunyah makanan keras dan makanan lunak, serta menghindari jenis makanan tertentu. Uji statistik menggunakan uji korelasi spearman dan independent sample t test. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan status kehilangan gigi yaitu sebanyak 15,2% dengan 0 gigi, 41% dengan 1-10 gigi, 28,6% dengan 11-20 gigi, dan 15,2% dengan >20 gigi. Terkait dengan keluhan fungsi pengunyahan, sebanyak 14,3% tidak pernah, 42,9% sangat jarang, 35,2% kadang-kadang, dan 7,6% sering. Uji independent sample t test menunjukkan tidak terdapat perbedaan kualitas fungsi pengunyahan pada pengguna gigi tiruan dan tidak dengan nilai $p > 0.05$. Uji korelasi spearman menunjukkan adanya hubungan yang cukup signifikan antara status kehilangan gigi dengan kualitas fungsi pengunyahan dengan arah hubungan negatif dengan nilai $p < 0.05$ ($r = -0.281$). **Kesimpulan:** Status kehilangan gigi memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas fungsi pengunyahan pada lansia.

Kata kunci: Status kehilangan gigi, kualitas fungsi pengunyahan, lansia